

SURVEI KARAKTERISTIK DAERAH ENDEMIS GANGGUAN AKIBAT  
KEKURANGAN YODIUM (GAKY) DI KECAMATAN JUMO DAN BEJEN,  
KABUPATEN TEMANGGUNG

(2005 - Skripsi)

**Oleh:** SARI REJEKI -- E2A001065

Gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) masih merupakan masalah gizi di Indonesia. GAKY dapat didefinisikan sebagai rangkaian akibat kekurangan yodium pada manusia yang meliputi gondok dalam segala stadiumnya, kretin endemik, meningkatnya angka kematian bayi dan meningkatkan gangguan mental serta neurologik.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran karakteristik daerah endemis GAKY yang meliputi kadar yodium pada sumber air minum, penggunaan garam, konsumsi bahan makanan tinggi yodium, praktik masyarakat yang berhubungan dengan garam yodium. Penelitian ini merupakan penelitian observasional, menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Didapatkan rata-rata kandungan pada sumber air minum di Kecamatan Jumo adalah 0,67 dan Kecamatan Bejen 0,83. Responden yang menggunakan garam dengan kadar yodium kurang ( $>30$  ppm) di Kecamatan Jumo 30,0% dan Kecamatan Bejen 57,7%. Responden yang menggunakan garam tidak beryodium di Kecamatan Jumo 7,5% dan Kecamatan Bejen 12,5%. Responden yang tidak sering mengkonsumsi makanan tinggi yodium di Kecamatan Jumo 32,5% , di Kecamatan Bejen 47,5%. Responden yang mempunyai pengetahuan buruk tentang yodium dan gondok di Kecamatan Jumo 32,5% , di Kecamatan Bejen 37,5% responden. Praktik masyarakat yang berhubungan dengan garam yodium : a) Responden yang menggunakan wadah bersih tertutup dan menyebut toples sebagai tempat yang biasa digunakan di Kecamatan Jumo 90,0% dan di Kecamatan Bejen 77,5%. b) Responden yang memberikan garam pada saat memasak di Kecamatan Jumo 85,5% dan di Kecamatan Bejen 97,5%. c) Pembelian garam : Kecamatan Jumo 72,5% responden menyatakan sering ( $< 1$  minggu), di Kecamatan Bejen 50,0% responden menyatakan kadang (2-4 minggu) dalam membeli garam. Di Kecamatan Jumo 75,0% responden membeli garam dalam jumlah kecil ( $<1$  Kg) tiap kali membeli garam. Di Kecamatan Bejen 52,5% responden membeli garam dalam jumlah banyak ( $> 1$  Kg) tiap kali membeli garam. Responden mudah mendapat garam beryodium di Kecamatan Jumo 92,5%, di Kecamatan Bejen 77,5%. Diperlukan pemantauan garam beryodium sebagai upaya menjaga dan meningkatkan penggunaan garam beryodium pada masyarakat serta penanganan yang baik di dalam rumah tangga.

**Kata Kunci:** GAKY, garam yodium, Daerah endemis, Kecamatan Jumo, Kecamatan Bejen

## CHARACTERISTIC SURVEY OF IODINE DEFICIENCY DISORDER (IDD) ENDEMIC AREA IN JUMO AND BEJEN SUBDISTRICT, TEMANGGUNG DISTRICT

### Abstract

*Iodine Deficiency Disorder (IDD) still as nutritional problem in Indonesia. IDD can be defined as series caused of iodine deficiency includes gondok in all stadium, endemic cretin, the increasing of baby mortality rates and the increasing of mentality disorder and neurological.*

*This research is in purpose to gain description of characteristic of IDD endemic area which includes iodine value in water resources, salt usage, the consumption of high iodine ingredient, knowledage of iodine, and comunity practice of iodine.*

*This is an observational research, using survey method in cross sectional approach. The result show the rates of iodine value of water in Jumo subdistrict is 0,67 and in Bejen subdistrict show 0,83. Respondent who use salt in value less than 30 ppm in Jumo subdistrict 30,0% and in Bejen subdistrict 57,5%. Respondent consume aniodium salt are about 7,5% in Jumo subdistrict and 12,5% in Bejen subdistrict. There are 32,5% respondent do not often high iodine ingredient in Jumo subdistrict, and 47,5% in Bejen subdistrict. There are 32,5% respondent have bad knowledge about iodine in Jumo subdistrict and 37,5% in Bejen subdistrict. The result observation about community pratice of iodine : a) There are 90,0% respondent in Jumo subdistrict use clean, closed container which called "toples" and 77,5% in Bejen subdistrict. There are 85,5% respondent in Jumo subdistrict always add salt in receps when cooking and there are 97,5% in Bejen subdistrict. About salt buying : There are 72,5% respondent explain that they often buy it (less than 1 week), in Jumo, whereas 50,0% respondent of Bejen buy salt occasionally (2-4 weeks). There are 75,5% respondent in Jumo buy little bit of salt (less than 1 Kg), 52,5% respondent of Bejen buy salt in large number (more than 2 kgs). Respondenta that explain easy to gain iodine salt in Jumo 92,5% and 77,5% in Bejen.*

*It's nesecerry of iodine salt controlling as an effort to keep and increase the usage of iodine salt on common people and also need good treatment in the house.*

**Keyword :** *IDD, Iodine salt, Endemic area, Jumo subdistrict, Bejen subdistrict*